



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id Nomor 0053/Pdt.P/2020/PA.Bkl

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bangkalan yang memeriksa dan mengadili perkara perdata tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan penetapan perkara Permohonan Itsbat Nikah yang diajukan oleh;

Pemohon I, umur 34, tahun/tanggal lahir 08 Juli 1985, agama Islam, pekerjaan wiraswasta, pendidikan SD, tempat tinggal di Kabupaten Bangkalan, sebagai Pemohon I;

dengan

Pemohon II, umur 35, tahun/tanggal lahir 02 Januari 1984, agama Islam, pekerjaan , pendidikan SD, tempat tinggal di Kabupaten Bangkalan, sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari surat-surat dalam perkara ini;

Telah mendengar keterangan para Pemohon serta saksi-saksinya di depan persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan permohonan Itsbat Nikah melalui suratnya tertanggal 03 Februari 2020, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bangkalan Nomor: 0053/Pdt.P/2020/PA.Bkl dengan alasan-alasan yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 10 September 1999, Para Pemohon melangsungkan pernikahan secara Islam di rumah orang tua Pemohon II Desa Banyoneng Laok, Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan dan diakadnikahkan oleh seorang Kyai bernama KH.Marhawi;
2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut wali nikahnya adalah Ayah Kandung Pemohon II yang bernama Wali Nikah. Saksi nikahnya masing-masing bernama:

Penetapan nomor «0001», Halaman 1 dari 10



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- a. Saksi Nikah I, umur 33 tahun, swasta Dusun Desa Banyoneng Laok, Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan umur 47 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Dusun Desa Banyoneng Laok, Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan;
- b. Saksi Nikah II, umur 33 tahun, swasta Dusun Desa Banyoneng Laok, Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan umur 47 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Dusun Desa Banyoneng Laok, Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan;
3. Bahwa maskawin/mahar saat perkawinan berupa uang sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah). Perjanjian perkawinan tidak ada. Akad nikahnya dilangsungkan antara Pemohon I dengan wali nikah tersebut yang pengucapan ijabnya dilakukan oleh seorang Kyai bernama KH.Marhawi;
4. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus jejak dalam usia ... tahun. Dengan orang tua kandung Pemohon I, bernama:
- Ayah : Ayah Pemohon I, umur tahun, agama Islam, pekerjaan , tempat kediaman di;
- Ibu : Ibu Pemohon I, umur tahun, agama Islam, pekerjaan , tempat kediaman di;
- pada saat pernikahan tersebut, Pemohon II berstatus perawan dalam usia ... tahun. Dengan orang tua kandung Pemohon II bernama:
- Ayah : Ayah Pemohon II;
- Ibu : Ibu Pemohon II, umur tahun, agama Islam, pekerjaan , tempat kediaman di;
5. Bahwa antara Para Pemohon tidak ada hubungan darah dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan/atau tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Bahwa setelah pernikahan tersebut Para Pemohon bertempat tinggal di rumah di desa Banyoneng Laok kecamatan Geger kabupaten Bangkalan selama 20 tahun lamanya dan telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 2 orang anak bernama : anak para Pemohon
7. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Para Pemohon, Pemohon II adalah istri sah satu-satunya

Penetapan nomor «0001», Halaman 2 dari 10

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan mahkamah agung 0001
Pemerohon mengajukan bukti sebagai berikut :

A. Surat :

- a. Surat Keterangan Nomor B-168/Kua.13.20.06/Pw.01/01/2020 Tanggal 24-01-2020 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan, Bukti tersebut telah diberi materai cukup, dinazeglen, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P-1;
- b. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Abdur Rahman, nomor 3526060807850004 tanggal 27 Oktober 2012, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan. Bukti tersebut telah diberi materai cukup, dinazeglen dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P-2;
- c. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Nurhayati , nomor 3526064201840003 tanggal 27-10-2012, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan. Bukti tersebut telah diberi materai cukup, dinazeglen dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P-3;
- d. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama nomor 3526062901080008, Tanggal 28-08-2013, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan. Bukti tersebut telah diberi materai cukup, dinazeglen dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P-4;

B. Saksi :

1. Saksi I, umur tahun, agama Islam, pekerjaan , tempat kediaman di Dusun ... RT.- RW.- Kelurahan ... Kecamatan ... Kabupaten Bangkalan, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
 - Bahwa saksi mengaku sudah lama kenal dengan Para Pemohon karena saksi sebagai para Pemohon;
 - Bahwa setahu saksi Para Pemohon mengajukan Itsbat Nikah karena pernikahannya tidak tercatat dalam register nikah di Kantor Urusan

Penetapan nomor «0001», Halaman 4 dari 10



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setahu saksi Para Pemohon adalah suami isteri sah, menikah tanggal 10 September 1999, saksi hadir waktu pernikahan mereka waktu itu, yang menjadi wali nikah Wali Nikah dan disaksikan antara lain Saksi Nikah I dan Saksi Nikah II, maskawin berupa uang sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah) , dan dihadiri orang banyak;
- Bahwa waktu akad nikah Pemohon I berstatus jejak dalam usia ... tahun sedang Pemohon II berstatus perawan dalam usia ... tahun, tidak ada hubungan keluarga baik semenda maupun sesusuan, dan tidak ada orang lain yang keberatan atas pernikahannya;
- Bahwa sejak menikah sampai sekarang Para Pemohon tidak pernah bercerai, Pemohon II adalah satu-satunya istri Pemohon I dan mereka tetap beragama Islam;

2.Saksi II, umur tahun, agama Islam, pekerjaan , tempat tinggal di Dusun ... RT.- RW.- Kelurahan ... Kecamatan ... Kabupaten Bangkalan, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengaku sudah lama kenal dengan Para Pemohon karena saksi sebagai para Pemohon;
- Bahwa setahu saksi Para Pemohon mengajukan Itsbat Nikah karena pernikahannya tidak tercatat dalam register nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan, dan sekarang mereka kesulitan untuk nya;
- Bahwa setahu saksi Para Pemohon adalah suami isteri sah, menikah tanggal 10 September 1999, saksi hadir waktu pernikahan mereka waktu itu, yang menjadi wali nikah Wali Nikah dan yang mengijabkan adalah seorang Kyai bernama KH.Marhawi, serta disaksikan antara lain Saksi Nikah I dan Saksi Nikah II, maskawin berupa uang sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah) , dan dihadiri orang banyak;
- Bahwa waktu akad nikah Pemohon I berstatus jejak dalam usia ... tahun sedang Pemohon II berstatus perawan dalam usia ... tahun,

Penetapan nomor «0001», Halaman 5 dari 10

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sejak menikah sampai sekarang Para Pemohon tidak pernah bercerai, Pemohon II adalah satu-satunya istri Pemohon I dan mereka tetap beragama Islam;

Menimbang, bahwa para Pemohon menerangkan telah cukup dengan keterangan dan bukti-buktinya dan selanjutnya mohon penetapan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian Penetapan ini, cukup ditunjuk hal ikhwal pada berita acara sidang dan merupakan bagian tak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Para Pemohon masing-masing hadir di persidangan;

Menimbang, bahwa masalah pokok dari permohonan Para Pemohon adalah agar pernikahan Para Pemohon yang telah dilangsungkan pada tanggal 10 September 1999 diisbatkan, karena dilaksanakan menurut syari'at Islam, saat menikah Pemohon I berstatus janda dalam usia ... tahun sedangkan Pemohon II berstatus perawan dalam usia ... tahun, antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga yang dapat menghalangi pernikahan, dengan wali nikah Wali Nikah dan diijabkan oleh seorang Kyai bernama KH.Marhawi, serta disaksikan antara lain Saksi Nikah I dan Saksi Nikah II, maskawin berupa uang sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah), dan selama perkawinannya tidak pernah bercerai dan tetap beragama Islam;

Menimbang, bahwa atas permohonan para Pemohon tersebut, sesuai KMA/032/SK/IV/2006 tentang pemberlakuan Buku II Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan, Pengadilan Agama Bangkalan telah mengumumkan Permohonan Para Pemohon melalui papan Pengumuman Pengadilan Agama Bangkalan, tanggal, dan selama Pengumuman berlangsung ternyata tidak ada pihak ketiga yang keberatan atas permohonan para Pemohon;

Penetapan nomor «0001», Halaman 6 dari 10

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonan para Pemohon telah mengajukan bukti tertulis berupa P.1, P.2, P.3 dan P.4;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Para Pemohon yang dikuatkan dengan bukti tertulis P.2, P.3 dan P.4 yang telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, dan dikuatkan pula dengan keterangan para saksi di persidangan, terbukti Para Pemohon adalah penduduk yang bertempat tinggal di wilayah Bangkalan, oleh karena itu perkara ini termasuk dalam Yurisdiksi Pengadilan Agama Bangkalan;

Menimbang, bahwa meskipun pernikahan Para Pemohon, benar-benar telah dilangsungkan menurut syari'at Islam, tetapi sesuai bukti P1 pernikahan tersebut tidak tercatat pada buku register nikah pada KUA setempat, sehingga Para Pemohon tidak memiliki buku Kutipan Akta Nikah sebagai bukti formal pernikahannya, sedangkan Para Pemohon sangat berkepentingan dengan buku Kutipan Akta Nikah tersebut sebagai alas hukum untuk Para Pemohon;

Menimbang, bahwa Para Pemohon telah menghadirkan dua orang saksi, di depan persidangan, masing-masing bernama Saksi I dan Saksi II yang telah memberikan keterangan di bawah sumpah sebagaimana tersebut di atas, yang pada pokoknya menguatkan dalil-dalil permohonan para Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Para Pemohon dan keterangan para saksi, telah ditemukan fakta di persidangan bahwa Para Pemohon telah melangsungkan pernikahan menurut syari'at Islam pada tanggal 10 September 1999 pada waktu nikah status Pemohon I jejaka sedangkan Pemohon II perawan, antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga yang dapat menghalangi pernikahan, pernikahannya dilaksanakan dengan wali nikah Wali Nikah dan disaksikan antara lain Saksi Nikah I dan Saksi Nikah II, maskawin berupa uang sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah), dan selama perkawinannya tidak pernah bercerai, Pemohon II merupakan satu-satunya istri Pemohon I dan mereka tetap beragama Islam;

Menimbang, bahwa atas dasar fakta-fakta kejadian tersebut ternyata pernikahan antara Pemohon I (Pemohon I) dengan Pemohon II (Pemohon II) telah memenuhi rukun dan syarat-syarat perkawinan menurut Hukum Islam, dan telah sesuai dengan sabda Rasulullah SAW. Yang berbunyi :

لدهدي عانكاح الابولي وش

Penetapan nomor «0001», Halaman 7 dari 10

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa hasil pemeriksaan di persidangan antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ditemukan adanya larangan kawin sebagaimana dimaksud bab IV Kompilasi Hukum Islam (KHI);

Menimbang, bahwa permohonan Para Pemohon tersebut diajukan untuk mendapatkan kepastian hukum, sesuai pasal 7 Kompilasi Hukum Islam dan untuk mengurus akta kelahiran anak;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta dan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim menilai bahwa perkawinan yang didalilkan oleh para Pemohon telah memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat 1 Undang-Undang nomor 1 Tahun 1974 dan memenuhi syarat dan rukun perkawinan sebagaimana tersebut pada Pasal 14 s/d 33 Kompilasi Hukum Islam, dan permohonan para Pemohon telah sesuai pula dengan maksud ketentuan Pasal 7 ayat (3) huruf e Kompilasi Hukum Islam, oleh karenanya permohonan Pemohon agar pernikahannya disahkan sebagaimana tersebut pada petitum angka (2) surat permohonan, dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa karena perkawinan Para Pemohon belum dicatatkan dan berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974, *juncto* Pasal 5 Kompilasi Hukum Islam “ setiap perkawinan harus dicatat”, Majelis Hakim berpendapat bahwa dengan dikabulkannya permohonan Para Pemohon pada petitum angka (2), maka permohonan Para Pemohon petitum angka (3) patut dikabulkan dengan diktum sebagaimana akan disebut dalam amar putusan;

Menimbang, perkara ini adalah bidang perkawinan maka sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Para Pemohon;

Memperhatikan, segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;

Penetapan nomor «0001», Halaman 8 dari 10

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

Menyatakan dan memerintahkan pemohon (pemohon I) yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 1999 di Desa Banyoneng Laok, Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan;

3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan pernikahan tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan
4. Membebaskan kepada Para Pemohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 456.000,- (empat ratus lima puluh enam ribu rupiah).

Demikian dijatuhkan Penetapan ini berdasarkan rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Jum'at tanggal 21 Februari 2020 Masehi, bertepatan dengan tanggal 26 Jumadil Tsani 1441 Hijriyah, oleh kami Drs. Abdul Samad, M.H sebagai **Ketua Majelis**, Dra. Hj. Farhanah, M.H dan Nirwana, S.HI masing-masing sebagai **Hakim Anggota**, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Jum'at tanggal 21 Februari 2020 Masehi, bertepatan dengan tanggal 26 Jumadil Tsani 1441 Hijriyah, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh **Hakim Anggota** dan dibantu oleh Pandit Syah Ristance, S.H, sebagai panitera pengganti, serta dihadiri oleh para Pemohon.

Ketua Majelis,

Drs. Abdul Samad, M.H.

Hakim Anggota,

Dra. Hj. Farhanah, M.H.

Hakim Anggota,

Nirwana, S.HI.

Panitera Pengganti,

Penetapan nomor «0001», Halaman 9 dari 10

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pandit Syah Ristance, S.H.

Perincian Biaya

1. Biaya Pendaftaran :Rp 30.000 ,-

2. Biaya Proses :Rp 50.000,-

3. Biaya Panggilan :Rp ,-

4. Biaya Redaksi :Rp 5.000 ,-

5. Biaya Materai :Rp 6.000 ,-

Jumlah :Rp 456.000,-

(empat ratus lima puluh enam ribu rupiah)

Penetapan nomor «0001», Halaman 10 dari 10